

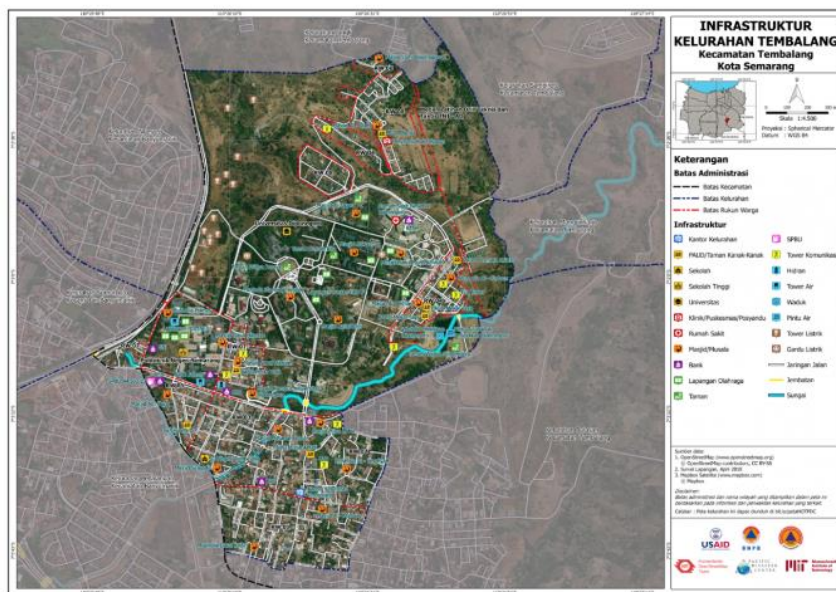
BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1. Gambaran Umum Wilayah Kelurahan Tembalang

2.1.1. Sejarah dan Geografis Wilayah Tembalang

Gambar 2. 1 Peta Kelurahan Tembalang



Website Resmi Kelurahan Tembalang (2024)

Kelurahan Tembalang merupakan salah satu bagian dari Kecamatan Tembalang, Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Dimana pada wilayah ini mempunyai luas wilayah kurang lebih sejumlah kurang lebih 855.838 Ha dengan batas-batas wilayah terdiri dari: Sebelah Barat (Kelurahan Sumuboto), Sebelah Utara (Kelurahan Jangli dan Mangunharjo), Sebelah Timur (Kelurahan Bulusan), serta Sebelah Selatan (Kelurahan Pedalangan). Kelurahan Tembalang ini, diketahui sebagian besar wilayahnya juga dimiliki oleh perguruan tinggi Universitas Diponegoro, Politeknik Semarang, serta TNI AD. Asal muasal penamaan Tembalang menurut cerita rakyat, berasal dari kata *tambal ilang* yang

berarti “tambal dan hilang”. Nama tersebut diberikan oleh Ki Ageng Pandan Arang ketika mengadakan kunjungan ke daerah ini. Konon pada saat mengadakan inspeksi di daerah ini, Ki Ageng bertemu dengan penduduk yang hendak menambal mata air yang terus menerus membeludak di wilayah ini, sehingga mereka mengadu kepada Ki Ageng. Setelah melakukan salat 2 rakaat, Ki Ageng dan para pengikutnya meninggalkan daerah ini, dan mata air yang membeludak itu akhirnya lenyap, dan kini hanya tersisa satu mata air kecil di daerah ini yang bernama Tuk Songo.

Pada masa jabatan tahun 2024 ini, Kelurahan Tembalang dipimpin Asih Sri Windarti, S.T. Kita ketahui bersama bahwa Kelurahan Tembalang terdiri dari 8 RW dan 35 RT. Kelurahan ini juga mempunyai beberapa program pemberdayaan melalui Kampung Tematik seperti Kampung Tematik Hasta Karya, Kampung Tematik Seni dan Budaya Jurang Blimbing, dan Kampung Tematik Eduwisata Bukit Senja Diponegoro. Kampung Tematik merupakan salah satu program yang diusung oleh pemerintah, dimana dalam hal ini masyarakat bekerja sama dan bergotong – royong membersihkan lingkungan setempat, sehingga tercipta tempat yang layak menjadi destinasi wisata berbasis program Kampung Tematik. Kelurahan Tembalang memiliki luas wilayah 268 ha yang separuh lebih adalah dimiliki oleh perguruan tinggi UNDIP dan Politeknik Semarang, TNI AD, wilayah ini berpenduduk lebih dari 35.000 jiwa yang terdiri dari 29 ribu jiwa penduduk non permanen dan 6.826 jiwa adalah penduduk asli Kelurahan Tembalang. Potensi yang besar dengan jumlah kalangan milenial warga Tembalang dan sekitarnya yang membutuhkan tempat wisata, rekreasi, santai yang murah, ramah, dan ikonik.

Peneliti mendapatkan informasi melalui sosial media informasi berita *inews* dari hasil wawancara dengan reporter, Kusnan yang merupakan salah satu warga Perumahan Bukit Diponegoro menyampaikan bahwa *“Lahan ini awalnya dipakai TNI, lalu kami sebagai warga perumahan merasakan efek positif dan negatifnya. Selanjutnya, kami sebagai warga perumahan (Bukit Diponegoro) merasa harus menata tempat yang termasuk wilayah perumahan kami.”* Terciptanya wisata Bukit Senja Diponegoro ini membuat warga perumahan setempat mau tidak mau terdorong untuk berinisiatif mengelola bersama Karang Taruna setempat mengelola lahan tersebut menjadi destinasi wisata sehingga pihak terkait mencoba melaksanakan adanya program Kampung Tematik pula. Pengunjung yang berkunjung di Bukit Senja Diponegoro tidak menentu apalagi jika cuaca musim penghujan Dalam sehari, Bukit Senja bisa dikunjungi sekitar 250 orang. Harga tiket yang dikenakan ke pengunjung hanya Rp 2.000-, untuk per orangnya. Tiket masuk tersebut dikelola oleh karang taruna di RW 08 mulai dari penjagaan hingga pembukuannya.

2.1.2. Visi dan Misi Kelurahan Tembalang

Visi dan Misi merupakan dua hal penting dalam mewujudkan tujuan bagi suatu organisasi. Kelurahan Tembalang sendiri mempunyai visi yaitu *“Terwujudnya Kota Semarang yang Semakin Hebat berlandaskan Pancasila dalam Bingkai NKRI Yang Ber-Bhineka Tunggal Ika”*. Upaya yang dilakukan untuk mewujudkan misi tersebut dengan terciptanya lima misi yaitu *“Meningkatkan Kualitas Kapasitas Sumber Daya Manusia Yang Unggul; Meningkatkan Ekonomi Lokal Yang Berdaya Saing; Menjamin*

Kemerdekaan Masyarakat Menjalankan Ibadah, Pemenuhan Hak Dasar serta Perlindungan Kesejahteraan Sosial; Mewujudkan Infrastruktur Berkualitas; serta Menjalankan Reformasi Birokrasi Pemerintahan Secara Dinamis. Dalam misi yang kedua Inovasi Program Kampung Tematik sendiri menjadi bagian dalam mewujudkan program pemberdayaan berbasis ekonomi lokal di Kota Semarang itu sendiri.

2.1.3. Struktur Organisasi Kelurahan Tembalang

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 14 tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan Kota Semarang, maka kita ketahui bersama bahwa Kelurahan Tembalang merupakan bagian dari Perangkat Kerja Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Kelurahan Tembalang Kecamatan Tembalang mempunyai tugas pokok dan fungsi dalam hal membantu Camat Tembalang Kota Semarang dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pembinaan kehidupan kemasyarakatan di wilayah Kelurahan, yaitu mengenai penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pembinaan kehidupan kemasyarakatan di wilayah Kelurahan.

Kelurahan merupakan unit pemerintahan yang berada di bawah kecamatan dan berfungsi sebagai perpanjangan tangan pemerintah daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Tugas pokok dan fungsi (tupoksi) kelurahan perlu dijalankan secara optimal karena berperan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, mulai dari administrasi kependudukan, pelayanan publik, hingga pemberdayaan masyarakat. Jika

tupoksi kelurahan tidak dijalankan dengan baik, maka akan terjadi berbagai hambatan dalam pelayanan publik, ketertiban sosial, serta pelaksanaan program-program pemerintah pusat dan daerah.

Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Kelurahan Tembalang



Sumber: Website Portal Resmi Kelurahan Tembalang, 2024

Pada masing-masing jabatan dalam struktur organisasi di Kelurahan Tembalang mempunyai tugas ataupun wewenang yang diemban untuk keberjalanan seluruh kegiatan serta pelayanan di kantor kelurahan. Berikut penjelasan tugas dan fungsi dari setiap bagian organisasi:

1.) Lurah

Lurah mempunyai beberapa tugas sebagaimana yang tertulis pada pasal 24 yaitu:

- a.) Perencanaan program, kegiatan dan anggaran;

- b.) Pendistribusian tugas sekretariat, seksi pemerintahan dan pembangunan, seksi kesejahteraan sosial, dan seksi ketenteraman dan ketertiban umum;
- c.) Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- d.) Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan prasarana dan sarana serta fasilitas Pelayanan Publik;
- e.) Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan Kelurahan.

2.) Sekretaris

Sekretaris kelurahan memiliki beberapa tugas yaitu:

- a.) Menyiapkan kegiatan penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekretariat;
- b.) Menyiapkan pelaksanaan koordinasi;
- c.) Membimbing bawahan dalam lingkup tanggung jawabnya.
- d.) Menyiapkan kegiatan pelayanan data dan informasi Kelurahan;
- e.) Menyiapkan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Sekretariat.

3.) Seksi Pemerintahan dan Pembangunan

Kepala seksi Pemerintahan dan Pembangunan mengemban tugas beberapa di antaranya adalah:

- a.) Menyiapkan kegiatan pemantauan dan pelaporan penanggulangan pencemaran dan kerusakan lingkungan;
- b.) Menyiapkan kegiatan pembinaan terhadap perindustrian, perdagangan, pertambangan, kepariwisataan, perkoperasian, usaha

menengah(UKM) dan golongan ekonomi lemah, peternakan, pertanian, perkebunan, perikanan dan kelautan;

- c.) Menyiapkan kegiatan penyajian data hasil pembangunan.
- d.) Menyiapkan kegiatan penyusunan data dan informasi Seksi Pemerintahan dan Pembangunan;
- e.) Menyiapkan kegiatan pengelolaan data monografi kelurahan,

4.) Seksi Kesejahteraan Sosial

Seksi Kesejahteraan Sosial akan diberikan beberapa tugas seperti berikut:

- a.) Menyiapkan kegiatan penyusunan kebijakan Seksi Kesejahteraan Sosial;
- b.) Menyiapkan kegiatan fasilitas pendataan warga miskin, pengelolaan dan pendistribusian beras (Raskin) kepada masyarakat miskin di wilayah Kelurahan;
- c.) Menyiapkan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Seksi Kesejahteraan Sosial.

5.) Seksi Ketenteraman dan Ketertiban Umum

Kepala Seksi Ketenteraman dan Ketertiban Umum mengemban beberapa tugas antara lain:

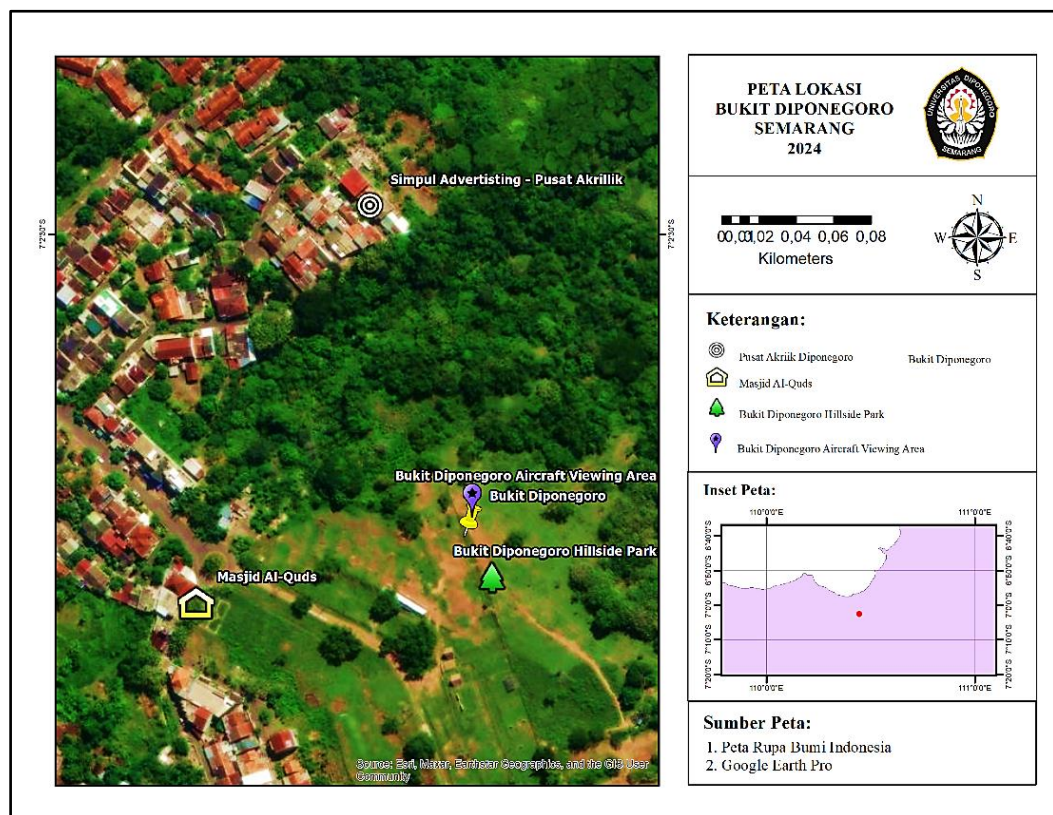
- a.) Menyiapkan kegiatan penyusunan kebijakan Seksi Ketenteraman dan Ketertiban Umum;
- b.) menyiapkan kegiatan dan melaksanakan menyelenggarakan perlindungan masyarakat di wilayah Kelurahan;

c.) menyiapkan kegiatan pengumpulan bahan pertimbangan dan melaksanakan kegiatan dalam rangka memfasilitasi pembinaan kerukunan hidup antar umat beragama.

2.2. Gambaran Umum Bukit Senja Diponegoro

2.2.1. Sejarah dan Geografis Bukit Senja Diponegoro

Gambar 2. 3 Peta Lokasi Bukit Senja Diponegoro



Sumber: Olahan Peneliti, 2024

Bukit Senja Diponegoro terletak di Kelurahan Tembalang, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah. Destinasi wisata Bukit Senja Diponegoro tepatnya berada di kawasan Perumahan Bukit Diponegoro di RW 08 Kelurahan Tembalang Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Kelurahan Tembalang mempunyai 8 RW dan 35 RT yang berpenduduk lebih dari 35.000 jiwa

yang terdiri dari 29 ribu jiwa penduduk non permanen dan 6.826 jiwa adalah penduduk asli Kelurahan Tembalang. Jalan arah masuk ke Bukit Senja Diponegoro tepat di sebelah utara dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro. Secara geografis, bukit ini berada di belakang kompleks Universitas Diponegoro (Undip) dan dekat dengan Politeknik Negeri Semarang serta Lapangan Tembak TNI AD. Bukit Senja Diponegoro adalah salah satu lokasi wisata alam yang terletak di daerah Kelurahan Tembalang RW 08 yang sudah berdiri dan berjalan sekitar 5 tahun ini. Wisata bukit senja ini cukup viral karena lokasinya yang estetik dengan pemandangan memukau, sehingga banyak diminati kalangan muda. Bukit ini dikenal karena menawarkan pemandangan matahari terbenam yang indah, sehingga sering disebut sebagai tempat yang ideal untuk menikmati senja. Dari bukit ini, pengunjung dapat melihat panorama alam yang menakjubkan, termasuk perbukitan, pegunungan, dan jika cuaca cerah, pemandangan Pegunungan yang memukau.

Gambar 2. 4 Lokasi Wisata Bukit Senja Diponegoro



Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2024

Gambar 2. 5 Fasilitas Tempat Duduk dan Lapak Jualan



Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2024

Gambar 2. 6 Aktivitas Pengunjung di wisata Bukit Senja Diponegoro



Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2024

Ketika di sana sebagai pengunjung, kita bisa menikmati pemandangan alam yang mempesona, Bukit Senja Diponegoro juga dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang memudahkan wisatawan. Ada tempat duduk dan gazebo untuk bersantai sambil menikmati keindahan alam, serta area yang cocok untuk berfoto. Tempat ini juga populer di kalangan para penggemar fotografi yang ingin menangkap momen senja yang menawan. Pada malam hari kita sebagai pengunjung juga bisa menikmati panorama pemandangan kota Semarang di malam hari dengan adanya sentuhan cahaya lampu yang ada di kota atau dijuluki oleh kalangan muda

dengan “*City Light Bukit Dipo.*” Untuk menuju ke Bukit Senja Diponegoro, pengunjung perlu melakukan perjalanan melalui jalanan yang sedikit menanjak, namun perjalanan tersebut akan terbayar lunas dengan pemandangan yang menakjubkan. Bukit ini sering kali dikunjungi oleh wisatawan yang ingin melarikan diri sejenak dari hiruk-pikuk kota dan menikmati ketenangan alam. Secara keseluruhan, Bukit Senja Diponegoro adalah destinasi wisata yang sangat cocok untuk mereka yang mencari pengalaman menikmati alam, bersantai, dan berburu foto-foto indah dengan latar belakang pemandangan yang mempesona, khususnya saat matahari terbenam.

Gambar 2. 7 Kondisi Kegiatan Berwisata di Bukit Senja Diponegoro



Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2024

Inovasi Kampung Tematik sendiri merupakan salah satu bagian dari “GERBANG HEBAT” atau inovasi Pemerintah Kota Semarang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan potensi lokal, kualitas lingkungan permukiman, dan mengangkat kearifan lokal dalam mengelola potensi wilayah. Salah satu daerah yang telah mencoba melaksanakan inovasi kampung tematik yang ada di Kota Semarang adalah Bukit Senja Diponegoro, yang

terletak di RW 08 Kelurahan Tembalang. Kampung tematik yang diajukan tersebut berbasis kampung yang bertemakan eduwisata yang berwawasan lingkungan, dengan memprioritaskan aspek pendidikan, aspek pemberdayaan sosial, budaya, dan ekonomi.

Potensi-potensi yang ditemukan pada Inovasi Kampung Tematik Pada Eduwisata Bukit Senja Diponegoro menurut informasi resmi laman website resmi Kelurahan Tembalang menguraikan bahwa awal mula yang mendorong terciptanya wisata edukasi Bukit Senja Diponegoro untuk dapat diajukan menjadi Kampung Tematik yaitu: daerah bukit senja yang berdekatan dengan perguruan tinggi unggulan seperti Universitas Diponegoro, Politeknik Negeri Semarang, serta Lapangan Tembak TNI AD; adanya wilayah perbukitan dengan pemandangan kota Semarang disertai lingkungannya yang asri; banyak warga terutama kalangan ibu-ibu yang mempunyai usaha UMKM di bidang kuliner dan kerajinan, adanya keaktifan dari kelompok Karang Taruna RW 08 Kelurahan Tembalang, adanya Kelompok Usaha Bersama (KUB) dari perwakilan PKK RW 08, serta terbentuknya Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis Bukit Senja Diponegoro).

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari Website Resmi Kelurahan Tembalang (2024) sebelum dicanangkan sebagai Kampung Tematik, wisata edukasi Bukit Senja Diponegoro merupakan hasil buah inisiatif ide kawasan objek wisata yang dicetuskan oleh warga setempat yang berfokus pada aspek lingkungan, pendorong pembelajaran, dan pemberdayaan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat. Kita ketahui bersama bahwa basisnya kampung ini merupakan program pemberdayaan masyarakat, maka pengelolaan tempat ini masih murni

dijalankan oleh warga masyarakat setempat, karang taruna, dan pokdarwis yang telah dibentuk. Selain itu, pemberdayaan juga terlihat dalam pelibatan masyarakat setempat yang ikut berkontribusi untuk menjual produk dagangannya di sekitar Bukit.

Inovasi program kampung tematik yang diterapkan di Kota Semarang pastinya membawa Kebermanfaatan untuk daerahnya, dimana manfaat inovasi tersebut yang dikutip menurut Website Resmi Bappeda Kota Semarang yang adalah sebagai berikut:

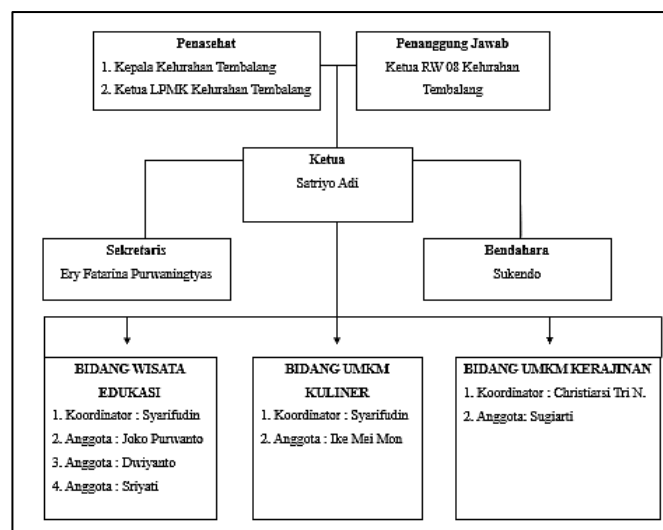
- 1.) Peningkatan fasilitas umum dan sosial yang lebih baik dan terorganisir di lingkungan dan pertumbuhan dan perbaikan ekonomi lokal yang berpotensi meningkatkan pendapatan keluarga;
- 2.) Mendukung pengembangan karakteristik khusus wilayah tersebut sehingga menjadi ikonik, yang dapat mengubah pola pikir dan perilaku warga serta memberdayakan mereka;
- 3.) Memberikan dampak positif dan daya tarik bagi kampung-kampung lain di kelurahan dan kelurahan lainnya, mendorong mereka untuk mengembangkan konsep serupa;
- 4). Munculnya destinasi wisata baru di setiap kecamatan atau kelurahan, yang tidak semuanya terpusat di tingkat kota, dengan adanya pusat-pusat dan rumah-rumah galeri yang mendukung pengembangan potensi dan citra Kota Semarang;
- 5). Diharapkan dapat memotivasi perusahaan yang memiliki program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) untuk meniru konsep Kampung Tematik di kampung atau kelurahan lainnya.

2.2.2. Tujuan Terbentuknya Inovasi Kampung Tematik Eduwisata Bukit Senja Diponegoro

Tujuan dari terbentuknya suatu inovasi dalam organisasi sangatlah penting. Dimana adanya tujuan akan lebih memudahkan organisasi dalam mengelola sumber daya dan mewujudkan harapan yang hendak diinginkan dan telah disepakati. Tujuan terbentuknya kampung tematik ini sendiri antara lain sebagai berikut:

1) untuk menciptakan Kampung Tematik yang berbasis wisata edukasi, serta pemberdayaan dengan memaksimalkan potensi warga masyarakatnya serta untuk diminati oleh pengunjung baik dari kalangan milenial ataupun umum; 2) memperbaiki kualitas lingkungan permukiman menuju lingkungan yang lebih bersih, asri serta sehat; 3) meningkatkan penghijauan lingkungan permukiman; 4) meningkatkan penghasilan serta kesejahteraan warga dengan adanya perputaran ekonomi berbasis potensi lokal UMKM Kuliner dan Kerajinan; 5) menciptakan rasa memiliki dan semangat dalam menjaga lingkungan sekitar.

2.2.3. Struktur Organisasi Pengurus Kampung Tematik Eduwisata Bukit Senja Diponegoro



Sumber: Website Portal Resmi Kelurahan Tembalang, 2024

Berdasarkan struktur organisasi di atas diketahui bahwa dalam proses pengembangan Kampung Tematik di Bukit Senja Diponegoro terdapat pembentukan kepengurusan oleh tokoh masyarakat setempat yang terdiri dari adanya penasihat, penanggung jawab, ketua, sekretaris, bendahara, koordinator dan anggota pengurus bidang wisata edukasi, koordinator dan anggota pengurus bidang umkm kuliner, serta koordinator dan anggota pengurus bidang umkm kerajinan. Diketahui penulis menurut pernyataan yang ada pada Peraturan Walikota Semarang Nomor 22 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Kampung Tematik bahwa tokoh masyarakat di tiap wilayah terpilih mempunyai tugas dan fungsinya dalam hal pelaku utama atau pelaksana inovasi kampung tematik. Dimana kesepakatan akan pelaksanaan inovasi kampung tematik di tiap wilayah harus melibatkan partisipasi masyarakat mulai dari beberapa RT atau RW terkait di bawah naungan administrasi pihak Kelurahan.